P-ISSN 0215 – 1030
E-ISSN 2715 - 1719
Jurnal Ekonomi dan Bisnis GROWTH
Vol. 19, No. 2, November 2021 : 116-129

PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN RISIKO BISNIS TERHADAP KEPUTUSAN EKSPANSI PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Ika Wahyuni
ika_wahyuni@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Ida Subaida
ida_subaida@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of the Liquidity, Leverage, Profitability and Business Risk variables partially or simultaneously as well as the dominant variables on the expansion decisions of property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The method used in this research is multiple linear regression analysis, t test, F test, dominant test and determination test. Based on the research results, it is known that the results of multiple linear regression are Y = 9.328E-17 + 0.392X1 + 0.243X2 + 0.269X3 + 0.248X4 + e. The results of the t test show that the Liquidity variable tcount 3.172 > ttable 2.014 sig 0.003 < 0.05, Leverage variable tcount 2.134 > ttable 2.014 sig 0.038 < 0.05, Profitability variable tcount 2.136 > ttable 2.014 sig 0.038 < 0.05, business risk variable tcount 2.258 > ttable 2.014 sig 0.029 < 0.05, it can be concluded that the research hypothesis (H1) which states that the variables of Liquidity, Leverage, Profitability and Business risk partially influence the decision to expand property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The results of the F test are known that the value of Fcount 10,416 > Ftable 2.58 sig 0.000 < 0.05, it can be concluded that the research hypothesis (H2) which states that Liquidity, Leverage, Profitability and Business risk simultaneously affect the decision of expansion of Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Liquidity variable that has a dominant effect. R square shows a value of 0.481 has a contribution of 48.1% meaning that it has a strong enough influence on the dependent variable (expansion decision) and the remaining 51.9% is influenced by variables not examined in the study.

Keyword: Liquidity, Leverage, Profitbility, Business Risk, Expansion Decisions

1. PENDAHULUAN

Margaretha (2014:6) mengemukakan bahwa "Tujuan manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan laba dan meminimalisir biaya guna mendapatkan suatu pengembalian keputusan yang maksimal dalam menjalankan perusahaan kearah perkembangan yang signifikan." Tujuan manajemen keuangan adalah agar perusahaan mendapatkan laba dan mengelola secara baik serta dapat mengalokasikan dana tersebut untuk perkembangan perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan salah satu aspek keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan yang dilihat dari seberapa besar kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban lancarnya. Mardiyanto (2009:54) menyatakan bahwa

"Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban (utang) jangka pendek tepat waktu, termasuk melunasi bagian utang jangka panjang jangka yang jatuh tempo pada tahun bersangkutan." Menurut Munawir (2010:31), "Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih." Syafrida (2015:121) menyatakan bahwa "Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo." Dengan demikian suatu perusahaan dapat dikatakan likuid apabila perusahaan tersebut mampu melunasi kewajiban finansial jangka pendek maupun kewajiban jangka panjangnya yang jatuh tempo pada tahun bersangkutan.

Sartono (2012:257) mengungkapkan bahwa "Leverage adalah penggunaan dan aset sumber dana (sources of funds) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham". Menurut Fahmi (2013:17), "Leverage merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar utang secara tepat waktu." Munawir (2010:231), mengemukakan bahwa "Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang." Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli maka dapat disimpulkan bahwa leverage adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendek."

Menurut Kasmir (2016:196) bahwa

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mecari keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilakn dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keungan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

Menurut Hery (2016:152), "Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada di dalam laba rugi dan neraca. "Sartono (2012:122), "Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri." Dari berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabiltas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menacari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

Tony (2011:99), "Risiko dapat dimaknai sebagai potensi terjadinya suatu peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian." Menurut Hanafi (2011:1) "Risiko adalah ketidakpastian tentang peristiwa masa depan atas hasil yang diinginkan atau tidak diinginkan." Sedangkan menurut Ghozali (2012:3) "Risiko merupakan volatilitas outcome yang umumnya berupa nilai dari suatu aktiva atau utang."

Firnanti (2011) mengemukakan bahwa

Risiko bisnis perusahaan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha perusahaan dan kemampuan perusahaan membayar utang. Tingkat risisko bisnis perusahaan akan mempengaruhi minat pemodal untuk menanamkan dana pada perusahaan dan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh dana dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Menurut Bambang (2011:301) "Ekspansi dimaksudkan sebagai perluasan modal, baik perluasan modal kerja saja, atau modal kerja dan modal tetap yang digunakan secara terus menerus di dalam perusahaan." Husnan dan Enny (2016:395) menyatakan bahwa "Ekspansi yaitu perluasan usaha yang dapat dilakukan dengan cara menambah kapasitas pabrik, menambah unit produksi, menambah divisi baru, dan dapat juga dilakukan dengan cara bergabung dengan usaha yang telah ada (merger dan consolidation) atau membeli perusahaan yang telah ada (akuisisi)". Dari beberapa pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ekspansi merupakan suatu bentuk perluasan usaha perusahaan, baik dilihat dari aspek hasil produksi maupun penggunaan modalnya.

Gitman (2012:80) menyatakan bahwa "Keputusan untuk melakukan ekspansi didasari oleh keinginan untuk memperluas bisnis sehingga mendapatkan keuntungan yang lebih". Nitisemito (2013:26) menjelaskan bahwa arti "Ekspansi perusahaan adalah suatu usaha untuk memperbesar ukuran perusahaan, baik itu dalam skala produksi ataupun cakupan pasar, karena adanya peningkatan permintaan atas suatu produk yang perusahaan tersebut dihasilkan". Kunci utama didalam keberhasilan ekspansi bisnis yaitu kemampuan untuk memanfaatkan apa yang ada didalam perusahaan, baik mengelola modal maupun biaya – biaya yang diperlukan.

Salah satu sektor pendukung untuk kelangsungan suatu industri adalah tersedianya dana. Sumber dana murah dapat diperoleh oleh suatu industri adalah dengan menjual saham kepada publik di pasar modal. Pasar modal Indonesia, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat menjadi media pertemuan antara investor dan industri. Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesian Stock Exchange (IDX) merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia memiliki peranan penting sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternatif penanaman modal. Basir, (2015:28) berpendapat bahwa "BEI membantu perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dengan cara go public yaitu kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh emiten (perusahaan yang go public) kepada

masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh UU Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya". Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Sektor ini dipilih sebagai objek penelitian karena perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu perusahan pembangunan proporti dengan melihat peluang usaha melalui banyaknya bangunan yang dibutuhkan oleh penduduk sehingga semakin banyak pembangunan di sektor perumahan, apartemen, pusat-pusat perbelanjaan, dan gedung-gedung perkantoran maka membuat investor tertarik untuk menginvestasikan dana. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Risiko bisnis Terhadap Keputusan ekspansi Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019"

2. KERANGKA TEORITIS

Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Horne dan Wachowicz (2012:2) mengemukakan bahwa "Manajemen keuangan berkaitan dengan perolehan aset, pendanaan, dan manajemen aset dengan didasari beberapa tujuan umum".

b. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan gambaran keadaan suatu perusahaan pada periode tertentu. Munawir (2012:2) menyatakan bahwa "Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut." Menurut Kasmir (2016:6) "Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau pada periode tertentu". Fahmi (2013: 2) menyatakan bahwa "Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan."

Likuiditas

Munawir (2012:31) mengemukakan "Likuiditas adalah menunjukan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi

kewajiban keuangan pada saat ditagih." Syamsuddin (2013:41), berpendapat bahwa "Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia." Sementara Riyanto (2013:25), mengemukakan bahwa "Masalah likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi."

Leverage

Sartono (2012:120) mengemukakan bahwa "Financial leverage menunjukan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Perusahaan yang tidak mempunyai leverage berarti menggunakan pendanaan sepenuhnya". Kasmir (2016:151) menyatakan bahwa "Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perushaaan dibubarkan (dilikuidasi)".

Fahmi (2013:72) menyatakan bahwa Rasio leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.

Profitabilitas

Sartono (2012:122) menyatakan bahwa "Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri." Kasmir (2016:196) berpendapat bahwa "Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi."

Harjito dan Martono (2014:19) menyatakan bahwa "Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan data tersebut". Samryn (2011:417) menyatakan bahwa "Profitabilitas adalah suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan tersebut menjadi lebih berarti". Hanafi dan Halim (2012:83) yang menyatakan bahwa "Profitabilitas yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu".

Risiko Bisnis

Fahmi (2013:56) menyatakan bahwa "Risiko bisnis adalah ketidakpastian tentang kejadian di masa depan. Risiko bisnis dapat diartikan sebagai ketidakpastian pada perkiraan keuntungan atau kerugian operasi perusahaan di masa yang akan datang". Risiko bisnis perusahaan

berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan terkait kemampuan membayar utangnya. Perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang tinggi cenderung kurang dapat menggunakan utang dalam jumlah yang besar dalam pendanaan perusahaan karena untuk menghindari tidak terbayarnya utang di masa yang akan datang.

Brigham dan Houston (2017:67) menyatakan bahwa "Risiko bisnis adalah sebagai satu-satunya penentu penting dari struktur modal dan mewakili jumlah risiko yang melekat dalam operasi perusahaan bahkan jika tidak menggunakan pembiayaan dengan utang".

Keputusan Ekspansi

Menurut Keown dkk. (2011:231) ekspansi dimaksudkan sebagai perluasan modal, baik perluasan modal kerja saja, atau modal kerja dan modal tetap, yang digunakan secara tetap dan terus–menerus didalam perusahaan. Menurut Husnan dan Enny (2006:395) menyatakan bahwa "Ekspansi yaitu perluasan usaha yang dapat dilakukan dengan cara menambah kapasitas pabrik, menambah unit produksi, menambah divisi baru, dan dapat juga dilakukan dengan cara bergabung dengan usaha yang telah ada (merger dan consolidation) atau membeli perusahaan yang telah ada (akuisisi)". Beberapa pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ekspansi merupakan suatu bentuk perluasan usaha perusahaan, baik dilihat dari aspek hasil produksi maupun penggunaan modalnya.

3. METODE PENELITIAN

Sampel

Sugiyono (2016:81) menyatakan bahwa "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Pada penelitian ini *teknik sampling* yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2016:85) menyatakan bahwa "*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu". jumlah perusahaan yang memasuki kriteria sebanyak 10 Perusahaan Properti dan *Real Estate*..

Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, studi pustaka, dan dokumentasi. Sugiyono (2016:145) menyatakan bahwa "Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis". Menurut Arikunto (2006:229) "Observasi atau yang disebut dengan pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra". Observasi penelitian ini dilakukan dengan mengamati data sekunder..

Martono (2011:97) menyatakan bahwa "Studi pustaka dilakukan untuk memperkaya pengetahuan mengenai berbagai konsep yang akan digunakan sebagai dasar atau pedoman dalam proses penelitian". Peneliti juga menggunakan studi pustaka dalam teknik pengumpulan data. Studi pustaka dalam teknik pengumpulan data ini merupakan jenis data sekunder yang digunakan untuk membantu proses penelitian,

yaitu dengan mengumpulkan informasi yang terdapat dalam artikel surat kabar, buku-buku, maupun karya ilmiah pada penelitian sebelumnya. Tujuan dari studi pustaka ini adalah untuk mencari fakta dan mengetahui konsep metode yang digunakan.

Arikunto (2013:274) menyatakan bahwa "Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya". Pada penelitian ini dokumentasi data sekunder tentang laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba/rugi di Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 melalui www.idx.co.id

Analisa Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu Likuiditas (X_1), *Leverage* (X_2), Profitabilitas (X_3) dan Risiko bisnis (X_4) terhadap variabel terikat yaitu Keputusan ekspansi (Y) di Perusahaan Properti dan *Real Estate* di BEI tahun 2015-2019. Sanusi (2011:135) berpendapat untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan:
Y : Variabel Keputusan ekspansi
X_1 : Variabel Likuiditas
X_2 : Variabel *Leverage*.
X_3 : Variabel Profitabilitas
X_4 : Variabel Risiko bisnis
a : Konstanta
β_1 : Koefisien regresi variabel Likuiditas
β_2 : Koefisien regresi variabel *Leverage*
β_3 : Koefisien regresi variabel Profitabilitas
β_4 : Koefisien regresi variabel Risiko bisnis
e : Error

Uji Parsial (Uji t)

Sugiyono (2016:184) menyatakan bahwa "Uji t digunakan untuk melihat secara parsial bagaimana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan memiliki pengaruh atau tidak". Pada uji t dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS 22 *for Windows 7*:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:
t : Nilai uji t
r : Nilai efisiensi korelasi
n : Jumlah Sampel

Kriteria pengujian sebagai berikut:
H_0 : $b_1, b_2, b_3 = 0$, artinya secara parsial variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
H_a: $b_1, b_2, b_3 \neq 0$, artinya secara parsial variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusan menurut Sanusi, (2011:138) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikan, yaitu jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ dan nilai signifikan t < tingkat signifikasi 5% (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh

yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ dan nilai signifikan t > tingkat signifikasi 5% (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

Mencari t tabel : df = n – k (α/2)

Dimana:

df : *degree of freedom*

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel bebas dan variabel terikat

α : 5% (0,05)

Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat secara serentak atau bersama-sama bagaimana pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Pada uji F dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS 22 *for Windows 7* Rumus uji F yang dikutip dari (Sugiyono, 2016:192) adalah sebagai berikut:

$$Fh = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2)/(n - K - 1)}$$

Keterangan:

Fh : Nilai F_{hitung}

R^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah Sampel

K : Banyaknya Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Kriteria pengujian sebagai berikut:

H_0: b_1, b_2, b_3 = 0, artinya variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

H_a : Minimal satu koefisien dari bi ≠ 0, artinya variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusan menurut Sanusi (2011:143) adalah dengan menggunakan angka probabilitas ialah jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dan nilai Sig < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai Sig > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Mencari F tabel: df_1 = K – 1

df_2 = n – K

Dimana:

df : *degree of freedom*

n : jumlah sampel

k : Jumlah variabel bebas dan variabel terikat

Uji Dominan

Pada uji dominan digunakan untuk mengetahui variabel variabel bebas yang paling berpengaruh (dominan) terhadap Kinerja ASN dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Suharyadi (2011:69) menyatakan bahwa "Regresi memiliki fungsi untuk meramalkan atau memprediksikan perubahan variabel terikat berdasakan perubahan variabel bebasnya dan dapat digunakan untuk menentukan pengaruh dominan salah satu variabel bebas tehadap varibel terikatnya". Adapun perhitungan dan pengujian statistik dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 22.0 *for Windows 7.*

P-ISSN 0215 – 1030
E-ISSN 2715 - 1719
Jurnal Ekonomi dan Bisnis GROWTH
Vol. 19, No. 2, November 2021 : 116-129

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui tingkat ketetapan paling baik dalam analisis regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 dan 1. Koefisien determinasi (R^2) 0 variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi (R^2) semangkin mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu Koefisien determinasi dipergunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Riduwan dan Kuncoro (2017:62) menyatakan uji statistik R^2 dapat dicari dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:
KP = Koefesien determinasi
r = Koefesien korelasi
TSS = Total *Sum of Squeres*
Dimana apabila:
KP = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, lemah.
KP = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, kuat

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik

Uji Regresi Linier Berganda

Diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu Y = 9,328E-17+ $0,392X_1$+$0,243X_2$+ $0,269X_3$ + $0,248X_4$ + *e*. Hasil persamaan regresi linier berganda tersebut menunjukkan konstanta pada nilai variabel Keputusan ekspansi pada Perusahaan Properti dan *Real estate* sebesar 9,328E-17, jika variabel lain (variabel dependen) sama dengan nol atau konstan. Besarnya koefisien regresi variabel Likuiditas (X_1) yang berarti setiap peningkatan variabel Likuiditas sebesar 1 satuan, maka Keputusan ekspansi meningkat 0,392 satuan dengan asumsi variabel lain (*Leverage,* Profitabilitas dan Risiko bisnis) konstan. Besarnya koefisien regresi variabel *Leverage* (X_2) yang berarti setiap peningkatan variabel *Leverage* sebesar 1 satuan, maka Keputusan ekspansi meningkat 0,243 satuan dengan asumsi variabel lain (Likuiditas, Profitabilitas dan Risiko bisnis) konstan. Besarnya koefisien regresi variabel Profitabilitas (X_3) yang berarti setiap peningkatan variabel Profitabilitas sebesar 1 satuan, maka Keputusan ekspansi meningkat 0,269 satuan dengan asumsi variabel lain (*Leverage,* Likuiditas dan Risiko bisnis) konstan. Besarnya koefisien regresi variabel Risiko bisnis (X_4) yang berarti setiap peningkatan variabel Risiko bisnis sebesar 1 satuan, maka Keputusan ekspansi meningkat 0,248 satuan dengan asumsi variabel lain (*Leverage*, Likuiditas dan Profitabilitas) konstan. Standart error sebesar 0,106 artinya seluruh variabel yang dihitung dalam uji SPSS versi 22 *for windows 7* memiliki tingkat variabel pengganggu sebesar 0,106.

Hasil Hipotesis

Hasil uji Parsial (Uji t)

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Likuiditas ini sebesar 3,172. Sementara itu nilai pada t_{tabel} distribusi 5% sebesar 2,014, maka t_{hitung} 3,172 > t_{tabel} 2,014 dengan nilai signifikan 0,003 < 0,05. Nilai t_{hitung} untuk variabel *Leverage* sebesar t_{hitung} 2,134 > t_{tabel} 2,014 dengan nilai signifikan 0,038 < 0,05. Nilai t_{hitung}

untuk variabel Profitabilitas sebesar t_{hitung} 2,136 > t_{tabel} 2,014 dengan nilai signifikan 0,038 < 0,05. Nilai t_{hitung} untuk variabel Risiko bisnis sebesar t_{hitung} 2,258 > t_{tabel} 2,014 dengan nilai signifikan 0,029 < 0,05 yaitu Ho ditolak atau Ha diterima. Kesimpulannya hipotesis penelitian (H_1) yang menyatakan bahwa variabel Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan Risiko bisnis berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan ekspansi perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 10,416 > F_{tabel} 2,58 dengan tingkat signifikan yang diperoleh 0,000 < 0,05, artinya Ho ditolak atau Ha diterima maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian (H_2) yang menyebutkan bahwa Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan Risiko bisnis berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan ekspansi pada Perusahaan Properti dan *Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diterima.

Uji Dominan

Hasil uji dominan menunjukkan bahwa nilai dari variabel Likuiditas tersebut lebih besar dari variabel *Leverage*, Profitabilitas dan Risiko bisnis yaitu sebesar 3,172 dengan demikian, hipotesis penelitian (H_3) yang menyatakan bahwa variabel Profiltabilitas (X_3) yang berpengaruh dominan terhadap Keputusan ekspansi ditolak.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil nilai koefisien determinasi atau R *square* menunjukkan nilai sebesar 0,481 dari hasil tersebut dibentuk menjadi persentase dengan dikalikan 100% berarti seluruh variabel bebas (Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan Risiko bisnis) mempunyai kontribusi sebesar 48,1% artinya mempunyai pengaruh cukup kuat terhadap variabel terikat (Keputusan ekspansi) dan sisanya sebesar 51,9% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil regresi linier berganda yaitu Y = 9,328E-17 + 0,392X_1 + 0,243X_2 + 0,269X_3 + 0,248X_4 + *e* menunjukkan bahwa Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan Resiko bisnis berpengaruh terhadap Keputusan ekspansi Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Likuiditas ini sebesar 3,172. Sementara itu nilai pada t_{tabel} distribusi 5% sebesar 2,014, maka t_{hitung} 3,172 > t_{tabel} 2,014 dengan nilai signifikan 0,003 < 0,05, nilai t_{hitung} untuk variabel *Leverage* sebesar t_{hitung} 2,134 > t_{tabel} 2,014. dengan nilai signifikan 0,038 < 0,05, nilai t_{hitung} untuk variabel Profitabilitas sebesar t_{hitung} 2,136 > t_{tabel} 2,014 dengan nilai signifikan 0,038 < 0,05, nilai t_{hitung} untuk variabel Resiko bisnis sebesar t_{hitung} 2,258 > t_{tabel} 2,014. dengan nilai signifikan 0,029 < 0,05 maka Ho ditolak atau Ha diterima, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian (H_1) yang menyebutkan bahwa variabel Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan Resiko bisnis

berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan ekspansi Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil uji F diketahui nilai F_{hitung} 10,416 > F_{tabel} 2,58 dengan tingkat signifikan yang diperoleh 0,000 < 0,05, artinya Ho ditolak atau Ha diterima maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian (H_2) yang menyebutkan bahwa Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan Resiko bisnis berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan ekspansi Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diterima.

Berdasarkan uji dominan menunjukkan bahwa nilai dari variabel Likuiditas tersebut lebih besar dari variabel *Leverage*, Profitabilitas dan Resiko bisnis yaitu sebesar 3,172 dengan demikian, hipotesis penelitian (H_3) yang menyatakan bahwa variabel Profitabilitas (X_3) yang berpengaruh dominan terhadap Keputusan ekspansi ditolak.

Koefisien determinasi atau R *square* menunjukkan nilai sebesar 0,481 dari hasil tersebut dibentuk menjadi persentase dengan dikalikan 100% berarti seluruh variabel bebas (Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan Resiko bisnis) mempunyai kontribusi sebesar 48,1% artinya mempunyai pengaruh cukup kuat terhadap variabel terikat (Keputusan ekspansi) dan sisanya sebesar 51,9% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian.

Saran

Hasil Penelitian ini untuk menambah pengetahuan khususnya tentang manajemen keuangan sebagai bahan kajian dan di jadikan refrensi mengenai variabel Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan Resiko bisnis berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap Keputusan ekspansi.

Investor sebaiknya juga memperhatikan laporan keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan selain return saham itu sendiri sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

Bagi manajemen, karena variabel Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan Resiko bisnis yang tersaji dari laporan keuangan sangat diperlukan oleh para investor, sehingga dapat digunakan sebagai sinyal positif untuk mengambil keputusan ekspansi

Daftar Pustaka

Arikunto, S. 2013. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta.

Azwar, S. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bambang, R. 2011. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: Gajah Mada.

Baridwan, Z. 2011. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE

Basir, B, 2015. *Manajemen Kearsipan untuk Lembaga Negara, Swasta dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Brigham, E.F. dan Houston, J.F. 2017. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat

Budiono, F. 2018. "Pengaruh ROA, Profitabilitas, dan EPS Terhadap Keputusan ekspansi Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Skripsi Diterbitkan. Palembang: STIE Multi Data.

Darsono. 2010 *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Consultant Accounting.

Fahmi, I. 2013. *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung: Alfabeta.

Farah, A. 2010. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Inonesia, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Volume 12 (2) : 119 – 128.

Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen.* BP Universitas Diponegoro. Semarang

Firnanti, F. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Volume 13 (2) *:* 119 – 128.

Ghozali, I. 2012. *Manajemen Risiko Perbankan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

_____. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Kesembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gitman, L.J. 2012. *Principles of Managerial Finance*. 13th Edition. Global Edition: Pearson Education Limited

Hadi, H, 2018. "Pengaruh Profitabilitas dan DER Terhadap Keputusan ekspansi Perusahaan Kertas di Bursa Efek Indonesia". Skripsi Diterbitkan. Jakarta Selatan: Universitas Pancasila.

Hanafi, M. 2011. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: YKPN.

Hanafi, M dan Halim,A. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.

Harjito, A dan Martono, 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

Horne JC.V dan John M. W. 2012. *Prinsip–Prinsip Manajemen Keuangan*. alih bahasa Dewi Fitriasari dan Deny A.Kwary. Jakarta: Salemba Empat.

Husnan, S. dan Enny, P. 2016. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 *Tentang Laporan Keuangan– edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan*: PT. Raja Grafindo

Imanuddin, B. 2015. "Pengaruh Likuiditas, *Debt To Equity Ratio, Earning Per Share* dan *Book Value Per Share* Terhadap Keputusan ekspansi (Studi pada Perusahaan *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2008 – 2011)"

Skripsi Diterbitkan. Malang: Universitas Brawijaya

Iskandar. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif).* Jakarta: GP Press.

Jusup, A.H. 2011, *Dasar- Dasar Akuntansi*, Yogyakarta : Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Keown, A. J., Martin, J. D., Petty, J. W., & Scoot, D. F. J., 2011. *Manajemen Keuangan*, edisi sepuluh jilid 1, Indeks, Jakarta

Mardiyanto, H. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (GRASINDO).

Margaretha, F. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan.* Jakarta: PT. Dian Rakyat.

Margono,S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rienaka Cipta

Martono, N. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada

Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.

_____. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.

Mundir, M. 2017. "Pengaruh *Leverage, Price to Book Value* (PBV), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial maupun simultan terhadap Keputusan ekspansi (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2015)". Skripsi Diterbitkan. Bandung: Universitas Islam Bandung.

Nitisemito, A.S. 2013. *Manajemen Personalia*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Panuntas, P. 2018. "Pengaruh Resiko bisnis, Likuiditas, dan *Earning Per Share* terhadap Keputusan ekspansi (Studi Empiris pada Perusahaan *Property & Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2013-2016)". Skripsi Diterbitkan. Bnadung Universitas Telkom.

Riduwan dan Kuncoro, E.A. 2017. *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta

Riyanto, B. 2013. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, ed. 4, Yogyakarta: BPFE.

Samryn. 2011. *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sanusi, A. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat

Sartono, A. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi4. Yogyakarta: BPFE.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suharyadi, P. 2011. *Statistika Untuk*

Ekonomi dan Keuangan Modern. Penerbit Salemba Empat. Jakarta

Sunyoto, D. 2013. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.

Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Ekonisia, Yogyakarta.

Syafrida, H. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.

Syamsuddin., 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Tony, P. 2011. *Manajemen Risiko Bisnis*. Jakarta: Sinar Ilmu.

Widarjono, A 2010, *Analisis statistika multivarian terapan,* Yogyakarta: UPP STIMYKPN.